

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil IMTV Semarang

a. Sejarah IMTV Semarang

IMTV merupakan Induk Televisi yang tumbuh sebagai media penyiaran yang bercitrasa kearifan lokal. Sejak berdirinya IMTV Semarang stasiun televisi ini sudah menggunakan siaran analog pada tahun 2007 sampai 2022 dan 2023 awal sudah berganti ke digital, hampir semua TV lokal sebelum adanya regulasi, siaran nya menggunakan analog salah satunya IMTV Semarang.¹ Awalnya IMTV berada di frekuensi siaran televisi channel 50 UHF kini beralih ke frekuensi siaran 36 UHF (594) digital kota semarang dan frekuensi ini menyewa ikut diMetro TV selain IMTV yang ikut menyewa ada juga jawa pos, BTV dan sebagainya.² Inti Media Televisi atau yang lebih dikenal dengan IMTV Semarang merupakan televisi lokal yang sampai saat ini masih mampu bersaing dengan Televisi lokal lainnya, IMTV Semarang berdiri pada tahun pada 206 lebih tepatnya pada tanggal 6 Mei 2016 yang didirikan oleh PT. IMTV Semarang berlokasi di Jalan Pamularsih Raya, Ruko Nomor 5f, Kota Semarang, Jawa Tengah. Sejak tahun 2014 PT. IMTV Semarang dipimpin oleh Nila Syawitri, SH, M.KN. sebelumnya IMTV Semarang bergerak pada bidang Televisi berita atau yang sekarang lebih dikenal dengan jurnalistik sedangkan berita yang diangkat yakni tentang kearifan budaya lokal yang ada di semarang baik itu tentang kuliner, wisata, maupun berita-berita yang teraktual. Pada tahun 2017 PT. Semarang Inti Media Televisi sempat mengalami kebangkrutan. Sekarang ini IMTV Semarang dikembangkan oleh seorang station manager yang bernama Agung Cahyono dan pimpinan redaksi bernama Eko Budiyanto, sejarahnya sendiri IMTV Semarang memiliki STTV Grup yang memiliki semangat ingin mendirikan TV lokal diberbagai daerah seperti di Surabaya, Malang,

¹ Transkrip data hasil wawancara oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023, berdasarkan nomor 3-5.

² “Agung Cahyono, wawancara oleh peneliti,pada tanggal 15 Juni 2023, berdasarkan wawancara nomer 6-14.

Madura, Bojonegoro dan B One TV, jadi sejarahnya memang ingin mendirikan TV lokal untuk mengangkat potensi lokal.³

b. Letak geografis

Secara geografis Kantor IMTV Semarang berlokasi di Jalan Pamularsih Raya, Ruko Nomor 5D, Bogasari, Semarang Barat, Jawa Tengah. Lokasi nya tidak jauh dari klenteng sam poo koong yang berada di jalan Simongan No.29, Bongsari, Kec. Semarang Barat, lalu kearah barat sudah berada di jl. Pamularsih raya. letaknya begitu strategis untuk melakukan siaran dikarenakan dekat dengan jalan raya. Sedangkan untuk lingkungan nya sendiri IMTV Semarang dengan perkantoran dan warung-warung dan perumahan warga sehingga masyarakat bisa mengetahui adanya kantor IMTV Semarang (lebih jelasnya bisa dilihat pada data berikut ini:⁴

Nomor telepon : 0247640236

Email : intimediatelevisi@gmail.com

Facebook : imtv semarang

Instagram : @imtv_semarang dan @imtv_semarang_digital

Youtube : IMTV SEMARANG

Tiktok : imtvsemarang dan imtv_semarang_digital

Frekuensi : Channel 50 UHF

Slogan : Modern Berbudaya

Kantor Pusat : Surabaya

Gambar 4.1
Studio IMTV Semarang



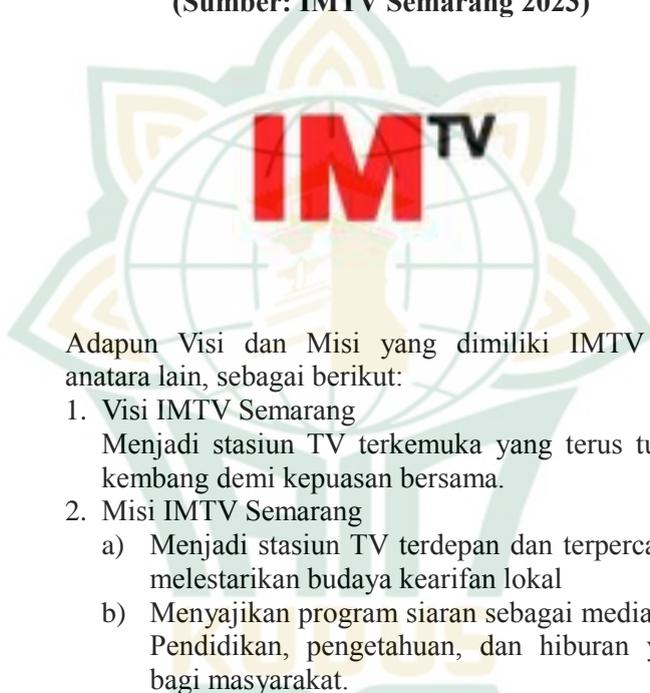
³ Agung Cahyono, "Wawancara Oleh Penulis, 15 Juni 2023 wawancara nomer 4.

⁴ "Dokumentasi Dari IMTV Semarang Terkait Program Mutiara Hikmah, pada tanggal 15 Juni 2023.

c. Visi, Misi, dan Logo IMTV Semarang

Dari hasil dokumen profil perusahaan PT. Inti Media Televisi atau IMTV Semarang mempunyai slogan yaitu *Tipine Wong Semarang* dan memiliki misi untuk menyajikan program-program yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bisa memberikan keragaman informasi-informasi dan hiburan dengan kearifan lokal.

Gambar 4.2
Logo IMTV Semarang
 (Sumber: IMTV Semarang 2023)



Adapun Visi dan Misi yang dimiliki IMTV Semarang antara lain, sebagai berikut:

1. Visi IMTV Semarang
Menjadi stasiun TV terkemuka yang terus tumbuh dan kembang demi kepuasan bersama.
2. Misi IMTV Semarang
 - a) Menjadi stasiun TV terdepan dan terpercaya dengan melestarikan budaya kearifan lokal
 - b) Menyajikan program siaran sebagai media informasi, Pendidikan, pengetahuan, dan hiburan yang sehat bagi masyarakat.
 - c) Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan bersama (stakeholder, karyawan, dan masyarakat)
 - d) Membuka kesempatan untuk pihak lain (investor) untuk bekerja sama.⁵

⁵ Agung Cahyono, "Wawancara Oleh Penulis pada tanggal 15 Juni 2023 wawancara nomer 22"

Tabel 4.1
Jaringan STTV Grup IMTV Semarang

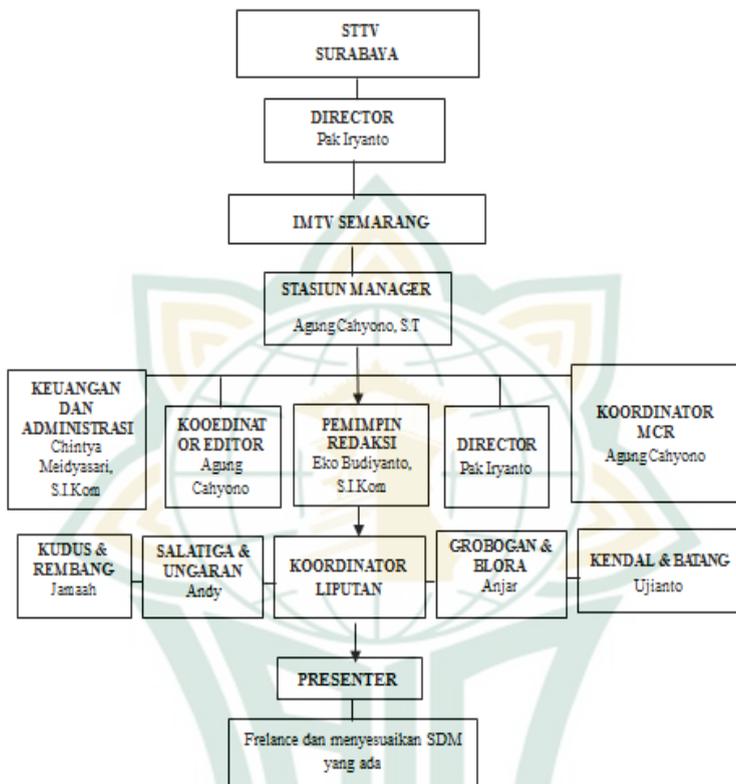
1. IMTV – Semarang	8. B One – Bojonegoro
2. TV9 – Surabaya	9. Situbondo TV
3. Sasambo TV – Lombok	10. Cianjur TV
4. Delta TV – Lampung	11. SambadaTV-SukabumiTV
5. Musi TV – Palembang	12. HRTV
6. GTV – Malang	13. MIMOSA TV
7. MACHAN TV – Madura	14. BeritaSatu – Medan

d. Struktur Organisasi

Setiap Lembaga penyiaran tentunya memiliki struktur organisasi, salah satunya IMTV Semarang sebagai stasiun televisi lokal yang ada di Jawa Tengah ini juga memiliki struktur organisasi untuk mengembangkan, menjamin, dan menciptakan mekanisme kerja yang memiliki tanggung jawab. Struktur di IMTV Semarang dari sebelumnya tetap sama seperti dari Surabaya, stasiun manager juga tetap sama tapi untuk editornya sendiri sistemnya ngambil materi dan diedit dirumah berikut struktur organisasi IMTV Semarang.⁶

⁶ Agung Cahyono, wawancara pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara nomor 32.

Tabel 4.2
Struktur Organisasi IMTV Semarang



e. Hubungan Lembaga dengan Masyarakat

IMTV Semarang ikut berkontribusi kepada masyarakat melalui program pojok UMKM (Usaha mikro kecil menengah) yang mana hal ini bertujuan untuk mengangkat usaha kecil hingga menengah dan mengenalkannya kepada publik. Dengan mengadakan program acara akustic reborn IMTV Semarang ikut menyalurkan minat dan bakat masyarakat khususnya warga Semarang untuk lebih mengeksplor kemampuannya di bidang music dan mengangkat talent-talent muda. Program acara klinik hukum di IMTV Semarang bertujuan memberikan edukasi tentang hukum kepada masyarakat agar lebih melek terhadap hukum dengan mengangkat isu-isu persoalan hukum yang ada di

masyarakat serta menghadirkan narasumber yang tentunya ahli dalam bidang tersebut, selain itu ada acara kuliner yang bertujuan untuk mengangkat potensi warung makan lokal semarang, selain itu ada acara sobo kampung.⁷

f. Standar Operating Procedure (SOP) IMTV Semarang

Standar Operating Procedure (SOP) adalah suatu intruksi yang bertujuan sebagai petunjuk atau acuan. Hal ini bisa mencakup tentang bagaimana sebuah Lembaga penyelenggaraan siaran televisi melekuakan sebuah proses produksi yang disesuaikan dengan prosedur yang sudah disepakati bersama seperti melakukan mikanisme rapat, brifing, persiapan ala-alat yang nantinya digunakandan mengkomunikasikan kepihak-pihak yang akan terlibat. Adapun SOP yang ada di IMTV Semarang antarlain.⁸

Tabel 4.3
Standar Operating Procedure (SOP)
Dalam Pembuatan dan Eksekusi Program

<i>Proses</i>	<i>Tanggung Jawab</i>	<i>Hari</i>	<i>Keterangan</i>
Pra produksi			
Ide & konsep	Produser & PA	2	Produser menciptakan atau mengembangkan konsep ide dengan timnya
Lokasi & narsum	Produser & PA		Perijinan, kontak narasumber dan penentuan kegiatan shooting
Naskah & Rundown Budgeting	Prosedur		Produser dan timnya mempresentasikan konsep dan Rundown kepada kepala produksi atau manager agar nantinya bisa mendapatkan persetujuan anggaran yang diajukan seminggu sebelumnya

⁷ Agung Cahyono, wawancara oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 44.

⁸ Agung Cahyono, hasil wawancara pada tanggal 14 Juni 2023. berdasarkan wawancara 33.

Request alat produksi	Produser & PA		Produser membuat penjadwalan, permintaan, alat produksi, kendaraan, jadwal editing.
Produksi			Hasil dari kegiatan shooting
Shoot days	Produser & PA		Produser dan para tim melakukan kegiatan produksi program setelah produksi produser & PA diwajibkan untuk langsung menransfer
Pasca produksi	Produser & PA	2	Disini tugas dari produser harus memastikan semua materi sebelum dibawa ke PA ke pasca produksi. Produser harus mendampingi, mengontrol & preview editing program. Produser juga menjadwalkan preview bersama kepala produksi

Tabel 4.4
Standar Operating Procedur (SOP)
Dalam Permintaan Alat dan Crew Produksi

<i>Proses</i>	<i>Tanggung Jawab</i>	<i>Hari</i>	<i>Keterangan</i>
Permintaan	Produser		Produser mengisi form
Alat dan Crew			Permintaan pada alat & crew dan masing-masing bagian produksi seminggu sebelumnya harus kebagian teknik
Penjadwalan	Masing-masing devisi		Pada setiap devisi menjadwalkan dan menyiapkan permintaan dari produser
Pemakaian alat	Crew		Masing-masing crew harus bertanggung jawab terhadap alat yang mereka bawa
Pengembalian	Crew		Masing-masing crew bertugas untuk mengembalikan alat yang mereka bawa dengan kondisi seperti awal-awal mereka membawanya

Tabel 4.5
Standar Operating Procedur (SOP) Paska Produksi

<i>Proses</i>	<i>Tanggung Jawab</i>	<i>Hari</i>	<i>Keterangan</i>
Menyerahkan materi	PA		PA memberikan semua materi secara lengkap kepada para editor, naskah, VO, rundown, video audio dan titling
Off Line	Editor		Editor mulai menata audio video, narasi dan titling
Preview	Editor, Produser & PA		Bersama-sama melakukan preview, revisi & QC
Print	Editor		Editor harus melakukan final export format kemudian dikirim ke MCR

g. Tugas dan Tanggung Jawab Karyawan IMTV Semarang

IMTV Semarang memiliki karyawan bisa dibilang sangat cukup karena sebelumnya sudah disesuaikan dengan program acara didalamnya, Setiap para crew dan dan karyawan di IMTV Semarang sudah memiliki jobdisknya masing-masing.⁹ jobdisk tersebut yaitu:

Tabel 4.6
Tugas dan Tanggung Jawab Produser

No.	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Membuat ide yang kreatif dan membuat konsep program acara yang menarik penonton
2.	Melakukan sebuah produksi acara
3.	Berkoordinasi dan tim produksi
4.	Berkoordinasi dan mengkomodir kebutuhan klien
5.	Mengkomodir dan melakukan Kerjasama dengan marketing
6.	Membuat jadwal produksi acara mingguan
7.	Membuat jadwal meeting mingguan/jadwal meeting bulanan
8.	Membuat rapat evaluasi program acara
9.	Membuat laporan ke kepala produksi/station manager

⁹ Agung Cahyoni, hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan nomor 42.

10.	Membuat anggaran produksi acara yang dibuat
-----	---

Tabel 4.7
Tugas dan Tanggung Jawab Admin

No.	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Membuat kebutuhan surat administrasi
2.	Membuat laporan keuangan
3.	Menyediakan kebutuhan surat menyurat atau kebututuhan proposal
4.	Membuat invoice dan mengontrol absensi
5.	Notulensi kegiatan rapat
6.	Menyediakan kubutuhan yang diperlukan oleh kantor
7.	Pajak dan faktur
8.	Menyediakan semua anggaran dari produksi

Tabel 4.8
Tugas dan Tanggung Jawab Kameramen

No.	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Melakukan produksi bersama produser
2.	Mengikuti jadwal produser
3.	Request alat-alat yang nantinya dibutuhkan saat melakukan kegiatan siaran
4.	Menjaga alat-alat yang digunakan saat melakukan kegiatan diluar lapangan maupun di dalam ruangan dan mengembalikan nya sesuai kondisi awal
5.	Bertanggung jawab dari hasil shooting

Tabel 4.9
Tugas dan Tanggung Jawab Teknik dan MCR

No.	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Mengontrol siaran harian
2.	Mengontrol alat keluar masuk
3.	Menjaga semua alat produksi
4.	Maintenace
5.	Memiliki tanggung jawab atas keberlangsungan siaran di studio
6.	Mengontrol alat pemancar
7.	Mengawal produksi di luar maupun di dalam studio
8.	Menyediakan logrof dan bukti-bukti tayangan
9.	Membuat jadwal program tayangan mingguan

Tabel 4.10
Tugas dan Tanggung Jawab Editor

No.	Tugas dan Tanggung Jawab
.	Menyunting semua program yang masuk
2.	Melakukan diskusi dengan produser mengenai bagaimana konsep program yang nantinya akan dibuat
3.	Membuat grafis pada program dan membuat promo program
4.	Menyelesaikan tugas yang diberikan secara tepat waktu
5.	Preview program acara dan print progam

2. Program Kegiatan di IMTV Selain Program Bertema Islam

Program kegiatan yaitu rangkaian kegiatan atau tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jika program ingin mencapai suatu tujuan yang tersusun dengan cara melakukan berbagai cara dalam perencanaan programnya. Setiap stasiun televisi tentunya harus memiliki program acara dan IMTV Semarang juga memiliki berbagai acara program yang kekinian.¹⁰

Tabel 4.11
Daftar Program Kegiatan IMTV Semarang

<i>Nama Program</i>	<i>Jenis Program</i>	<i>Deskripsi</i>
IMTV AWARD	PROGRAM TAHUNAN	Acara ini bertujuan untuk memberikan apresiasi dari IM TV terhadap profesi, tokoh pemerintah, tokoh politis, Lembaga, ormas, yang bekerja atau berkontribusi sesuai dengan bidangnya masing-masing dan produk-produk dari company yang benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat. Biasanya acara Award ini di adakan di ballroom hotel
IMTV 30 MENIT	PROGRAM HARIAN (30 MENIT/HARI)	Program berita secara rutin setiap hari. Acara pada program ini memberikan

¹⁰ Transkrip data dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 43.

		<p>tayangan informasi sekitar 20 menit setiap harinya.</p>
<p>Konten Dari YBWSA (Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung)</p>	<p>PROGAM HARIAN 2 JAM/HARI)</p>	<p>Progam khusus konten yang berkaitan dengan Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA</p>
<p>Talkshow Reguler</p>	<p>PROGAM MINGGUAN (3 KALI PER MINGGU)</p>	<p>Ada beberapa jenis Talksgow di IMTV : OPD yaitu talkshow yang menghadirkan narasumber dari pemerintah untuk mengupas tuntas permasalahan dan solusi Suara Dewan yaitu talkshow yang menghadirkan para wakil rakyat untuk berpendapat mengenai isu-isu terkni IMTV 60 Menit yaitu talkshow yang diselenggarakan di area public Bincang Sehat yaitu seputar dunia kesehatan BASKOM (Bahasan Komunitas) acara ini memanggil semua komunitas-komunitas yang ada di Semarang dan sekitarnya</p>
<p>CHANNEL DANGDUT</p>	<p>PROGRAM HARIAN</p>	<p>Yaitu acara yang berisi tentang lagu-lagu dangdut yang sedang populer yang ada di Indonesia</p>
<p>SANG CEO</p>	<p>PROGRAM MINGGUAN</p>	<p>Acara ini datayangkan sekitar 7 menit seputar tips dan trick sukses mencapai karir dan usaha dari para ceo perusahaan/ wirausaha/</p>

		UMKM
MAKAN UENAK LAGI	PROGRAM MINGGUAN	Acara ini mengenai seputar kuliner di Semarang. Program kuliner yang menyajikan berbagai informasi kuliner Semarang yang dapat menjadi referensi pemirsa IMTV yang memiliki hobi dengan kulineran . program ini banyak di minati para remaja-remaja saat ini.
REVA BOSTON GOES TO SCHOOL	PROGRAM MINGGUAN	Acara keliling ke SMP, SMA, dan dunia kampus di Kota Semarang.
IMTV BERCERITA	PROGRAM 2 MINGGU SEKALI	Acara ini keliling ke SD-SD Kota Semarang
FESTIVAL FILM INDIE IMTV	PROGRAM TAHUNAN	Acara ini sebagai ajang kreatifitas membuat film dari adek-adek SMA dan SMK di Jawa Tengah
IMTV Goes to Kampung	PROGRAM BULANAN	Acara senam sehat di desa-desa yang ada di Kota Semarang Jawa Tengah
IM TV FOT TALENT	PROGRAM TAHUNAN	Acara mencari bakat di bidang presenter, MC, News Achor

Cara menjual program-program acara tersebut sehingga mampu medatangkan iklan dan sponsor IMTV Semarang berjejaring dengan kedinasan dan memproduksi iklan nya sendiri yaitu iklan layanan masyarakat. IMTV Semarang hanya diproduksi programnya sendiri dan tidak membeli program dari pihak luar, konten-konten tersebut juga ada yang mengambil dari IMTV Surabaya, karena IMTV Surabaya

mengambil dari PH lain maka IMTV Semarang juga ikut mengambil. Selain itu IMTV Semarang juga menjual program nya ke pihak lain seperti acara *talkshow*.¹¹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Adaptasi Program Siaran Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dari analog ke digital

Siaran TV analog menurut Agung Cahyono itu bukan TV digital secara teknologi nya harus menyewa tower dengan alat analog kemudian dapat di jangkau dengan sinyal UHF.¹² Sedangkan pada siaran digital sistem siaran televisi nya menggunakan alat digital yaitu alat *multiplexer*; alat tersebut kemudian disewakan ke TV-TV lokal dan harus menyewa dengan sistem bulanan. TV digital memiliki kelebihan gambar yang dihasilkan lebih jernih dibandingkan dengan siaran analog, dimana TV analog sering mengalami banyak semut, jangkauan yang dihasilkan oleh siaran TV digital lebih maksimal dibandingkan dengan siaran TV analog. Dengan adanya sistem digital ini tentunya akan memiliki kualitas siaran yang dihasilkan lebih jernih.¹³ Dengan adanya perpindahan dari analog ke digital yang sudah ditetapkan oleh pemerintah ternyata IMTV Semarang masih memiliki alat yang bertipe analog dan sekarang alat tersebut berada di tower pemancar, karena ketentuan dari pemerintah alat tersebut sudah tidak dapat dipergunakan, mesin yang tidak digunakan tersebut diletakkan di daerah kaligawe tepatnya di kampus sultan agung Semarang.¹⁴

Adanya Perubahan regulasi ini IMTV Semarang memiliki cara untuk mengembangkan program siarannya dengan cara yang berbeda dengan TV lokal lainnya misalkan *talkshow* nya dilakukan di luar ruangan, mengangkat tema-tema yang tidak bisa diangkat di TV lokal lain, mengangkat tema-tema tentang hukum yang dilakukan di *outdor* seperti cafe atau warung dan membuat konten yang berbeda dari yang lain seperti acara ngopi

¹¹ Agung Cahyono, Wawancara oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023, berdasarkan wawancara 26.

¹² Agung Cahyono, wawancara oleh penulis, pada tanggal 15 juni 2023. berdasarkan wawancara 1.

¹³ Agung Cahyono, wawancara oleh penulis, pada tanggal 15 juni 2023. berdasarkan wawancara 10.

¹⁴ Agung Cahyono, wawancara oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 2

sek lur (ngobrol pemilu asik bareng sedulur).¹⁵ Sebelum beralih ke digital IMTV Semarang menampung program siaran yang cukup banyak. Konten-konten tersebut seperti pakde satro, siaran dakwah, konten jalan-jalan, sobo kampung dan sebagainya.¹⁶ Dari adanya perubahan regulasi tersebut IMTV Semarang kini dapat menambahkan program-program baru. Format yang dikemas dengan cara yang berbeda dibandingkan dengan sebelumnya.¹⁷ Dari hasil wawancara yang di dapat, Agung Cahyono mengungkapkan dengan adanya perubahan ini ternyata terdapat perbedaan di jangkauan siarannya karena yang dulunya IMTV Semarang berada di frekuensi 50 UHF namun setelah adanya perpindahan siaran TV analog ke digital sekarang berada di frekuensi 36 UHF (594 MHz).¹⁸ penghentian siaran TV analog dilakukan secara bertahap seperti halnya IMTV Semarang pada tahun 2022 sudah melakukan setting alat di metro TV Semarang, setelah dilakukan migrasi secara menyeluruh akhirnya IMTV Semarang mulai beralih ke siaran TV digital pada tahun 2023.¹⁹

Perubahan tersebut ternyata membuka peluang bagi IMTV Semarang untuk menjadikan televisi sebagai media untuk berdakwah. Program tersebut Mutiara Hikmah.²⁰ Berdasarkan hasil yang didapatkan dari hasil wawancara Agung Cahyono mengungkapkan bahwa program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat terkait isu-isu yang melekat. Segemen yang dibidik oleh IMTV adalah dakwah tentang kerukunan bahwa program mutiara hikmah bermanfaat untuk masyarakat khususnya umat Islam, guna mengedukasi masyarakat terkait isu-isu yang melekat jadi segmen yang di bidik berada dilingkungan sekitar seperti kerukunan, soal moderasi beragama, soal kepemimpinan dan hal-hal yang mudah dicerna

¹⁵ Agung Cahyono, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 12

¹⁶ Eko Budiyo, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 7.

¹⁷ Eko Budiyo, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 8.

¹⁸ Agung Cahyono, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 6 dan 14.

¹⁹ Agung Cahyono, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 9.

²⁰ Agung Cahyono, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 18.

oleh masyarakat.²¹ IMTV Semarang juga mendekatkan diri dengan kalangan pesantren, jam'ah pengajian, sekolah-sekolah yang menyiarkan keIslaman dan IMTV Semarang ingin menjadikan televisi alternatif dakwah yang ada.²² Program Mutiara Hikmah dibuat pada tahun 2017 program ini ditayangkan seminggu sekali dan sudah memiliki beberapa episode. Namun episode Mutiara Hikmah ini tidak diketahui ada berapa karena komputer yang menyimpan data mengenai program Mutiara Hikmah mengalami kerusakan, Program Mutiara Hikmah ditayangkan setiap jam empat sampai jam lima sore.²³ Agung Cahyono mengungkapkan bahwa setiap sore sebelum adzan magrib IMTV Semarang menyiarkan acara dakwah seperti tilawah dan ceramah., namun berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 15 Juni 2023 pada jam-jam tersebut tidak ditayangkan program Mutriara Hikmah, tilawah dan ceramah. Berdasarkan konfirmasi dengan Eko Budiyanto jam-jam tersebut disewa masih disewa oleh BTW. Visi dan misi program Mutiara Hikmah yaitu memberi manfaat pada masyarakat supaya berkehidupan lebih baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Selain itu Visi misi program Mutiara hikmah menjadi media alternatif tayangan dakwah bagi masyarakat.²⁴ Dengan adanya visi ini diharapkan nantinya acara dakwah dapat bermanfaat, mengedukasi, informatif, dan bisa memberikan wawasan kepada masyarakat sekitar. Dakwah diharapkan bisa mengangkat potensi-potensi lokal seperti sekolah, masjid, baik itu potensi institusinya ataupun potensi ustad-ustadnya yang mana ustad-ustadnya tersebut bisa terekspos khususnya dilingkungan pesantren bisa terekspos sampai berbagai daerah selain Semarang. Dari hasil wawancara dengan narasumber ada beberapa cara yang dilakukan oleh IMTV Semarang untuk mengembangkan program Mutiara Hikmah yaitu dengan cara *bernetworking* dan membuka

²¹ Agung Cahyono, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 19.

²² Eko Budiyanto, wawancara yang dilakukan oleh peneliti. pada tanggal 15 Juni 2023 berdasarkan wawancara 23.

²³ Agung Cahyono, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 20.

²⁴ Eko Budiyanto, wawancara yang dilakukan oleh peneliti. pada tanggal 15 Juni 2023 berdasarkan wawancara 22.

jaringan dengan MUI, NU, Muhammadiyah, organisasi ormas keIslaman, dan para akademisi.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Agung Cahyono, proses atau prosedur pada adaptasi program siaran TV Mutiara Hikmah berfokus pada adaptasi di bidang teknologi dan mengoptimalkan akun media sosial mandiri (Siaran TV Mutiara Hikmah). Hal tersebut dilakukan karena mengingat anak muda saat ini lebih sering bermedia sosial dari pada menonton siaran TV. Apalagi IMTV Semarang belum mengoptimalkan ke Tiktok, Twitter, youtube, dan Instagram. jadi perlu memerlukan adaptasi ke media sosial karena itu adalah tantangan di era digital. Jika media TV tidak melakukan hal tersebut bisa jadi tidak dapat menangkap selera permisa apalagi kalangan muda saat ini untuk melihat program tanyangan dakwah.²⁶ Dari hasil wawancara dengan narasumber, perubahan TV analog ke digital sangat menguntungkan IMTV Semarang meskipun tidak semua orang menyukai adanya perubahan. Dengan adanya perubahan ini IMTV Semarang memiliki keuntungan, keuntungan yang di dapatkan adalah jangkauan siarannya lebih luas dan kualitas siarannya lebih jernih dibandingkan dengan sebelumnya ketika masih berada di sinyal analog.²⁷ Perubahan sistem digital tersebut menjadikan IMTV Semarang memiliki cara untuk menjual program acara Mutiara Hikmah dan berbagai jenis program yang sudah disesuaikan agar nantinya mendatangkan iklan dan sponsor. Cara tersebut di lakukan IMTV Semarang melalui kolaborasi dengan kedinasan. Adapun Iklan yang dibuat oleh IMTV Semarang yaitu iklan layanan masyarakat yang di produksi sendiri.²⁸ Supaya acara program Mutiara Hikmah tidak mengalami bentrok dengan program acara lain saat melakukan siaran IMTV Semarang membuat *time schedule* dengan menentukan tanggal berapa, waktu, siapa yang terlibat, dimana acara yang akan dibuat nantinya tercatat dengan baik. Biasanya jam siar utama IMTV Semarang berbeda dengan *prime time*

²⁵ Agung Cahyono, wawancara oleh penulis. pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 24.

²⁶ Agung Cahyono, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 39.

²⁷ Agung Cahyono, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 41.

²⁸ Agung Cahyono, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 46.

pada acara lain karena jam siarannya harus terbagi dengan BTV.²⁹

2. Faktor Penghambat Adaptasi Program Siaran Mutiara Hikmah di IMTV Semarang Dari Analog Ke Digital

Dalam pelaksanaan suatu program tentunya ada aspek-aspek yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Hal ini mengakibatkan banyak nya hal yang telah dibuat tidak seperti yang diharapkan. Dalam perubahan analog ke digital ternyata IMTV Semarang mengalami hambatan. Dari hasil wawancara yang didapatkan, bahwa hambatan tersebut ialah IMTV Semarang baru bersentuhan dengan teknologi jadi mau tidak mau harus beradaptasi. Banyak sekali alat yang harus ditambahkan ketika dari analog berpindah ke digital secara teknis harus menyewa *multiplexer* dan alat tersebut berbentuk sewa padahal dulunya IMTV Semarang memakai alat pemancarnya sendiri. Dengan adanya kendala yang dialami oleh IMTV Semarang mau tidak mau harus belajar dan bertanya jika tidak bisa untuk mengatasinya, kendala lain juga sempat terjadi ketika baru pertama kali beralih ke digital alat yang digunakan saat bisa namun setelah melakukan uji coba selama 24 jam besoknya alat tersebut mati dan layar TV berwarna hitam ternyata ada alat yang hangus dan otomatis harus datang ke Metro TV untuk mengganti alat kendala lain juga di rasakan oleh IMTV Semarang ternyata CPU nya juga ikut mati.³⁰

Perubahan ini juga berpengaruh pada program acara di IMTV Semarang yaitu Mutiara Hikmah, setelah beralih ke TV digital ternyata banyak sekali perbedaan dari sebelum analog ke digital. kelebihan yang di rasakan dari perubahan tersebut dari program dakwah di IMTV Semarang yaitu paska digital sama sekali tidak mengalami perubahan untuk konten maupun produksinya namun di siarannya lebih jelas karena acara ini berbentuk *redshow* hanya saja kurangnya sumber daya manusia dalam produksi.³¹ Banyak sekali fitur-fitur yang dihasilkan sangat canggih paska digital dibandingkan dengan siaran analog. Program Mutiara Hikmah dari segi kualitas siaran nya dan segi konsep tetap dipertahankan karena program Mutiara Hikmah

²⁹ Agung Cahyono, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 48.

³⁰ Agung Cahyono, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 11.

³¹ Agung Cahyono, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 16.

menjadi pembeda atau ciri khas yang dimiliki oleh IMTV Semarang karena di TV lain tidak ada yang melakukan kegiatan acara dakwah diluar ruangan.³² Kendala lain juga dirasakan oleh IMTV Semarang dalam membuat program acaranya Mutiara Hikmah kendala yang ditemui yaitu para crew harus ber *effort* menyiapkan energi yang sangat besar karena harus mengangkat alat-alat keluar ruangan dan membawa ke pondok pesantren kemudian selesai acara harus kembali lagi ke studio hal tersebut dirasa kurang efektif tapi inilah konsekuensi yang harus dijalani karena IMTV menginginkan acara yang berbeda. Namun saat ini acara Mutiara hikmah belum juga ditayangkan karena crew yang kurang memadai untuk mengangkat alat-alat keluar ruangan dan harus mencari pondok pesantren karena sebelum pindah kedigital acara yang dibuat hanya ada beberapa program saja namun setelah digital banyak sekali program baru yang ditambahkan.³³ Agung Cahyono berencana akan membuat media sosial untuk segala jenis program acaranya khususnya program Mutiara Hikmah, cara tersebut dilakukan supaya meningkatkan daya tarik penonton agar mereka melihat program Mutiara Hikmah.³⁴ Faktor lain yang menghambat adanya proses adaptasi program siaran mutiara hikmah di IMTV Semarang dari analog ke digital yaitu IMTV harus menyiapkan banyak *crew* karena program acara ini diproduksi sore hari tentunya banyak sekali tenaga yang harus dibutuhkan.³⁵ Cara yang dilakukan agar IMTV Semarang tidak ada hambatan dalam penayangan program Mutiara hikmah ketika melakukan adaptasi dari analog ke digital yaitu dengan strategi menambahkan *freelance* karena dipanayangan nya secara teknis tidak ada hambatan, terkadang jam siar IMTV harus disewa oleh BTV, sebenarnya itu bisa menjadi hambatan atau tantangan tetapi disatu sisi bisa menjadi peluang buat IMTV Semarang karena dengan begitu ada banyak waktu untuk membuat beberapa produksi program acara.³⁶ Saat

³² Agung Cahyono, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 34.

³³ Agung Cahyono, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 29.

³⁴ Agung Cahyono, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 35.

³⁵ Agung Cahyono, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 36.

³⁶ Agung Cahyono, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 38.

ini IMTV Semarang masih tetap memproduksi program Mutiara hikmah namun banyak sekali kendala yang terjadi salah satunya kurang nya tenaga untuk mengangkat kamera dan sebagainya.³⁷ Adanya perubahan siaran analog ke digital IMTV Semarang juga berharap agar program yang dibuat tetap eksis dan mendapatkan minat penonton untuk melihat tayangan dakwah di IMTV Semarang.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Adaptasi Program Siaran Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dari Analog ke Digital

Program siaran TV analog ke digital menjadi suatu kebutuhan di era digital saat ini karena televisi masih merupakan sumber informasi dan hiburan yang penting bagi masyarakat di Indonesia. Dalam hal ini Undang-undang Cipta Kerja telah memberikan dukungan yang sangat signifikan bagi percepatan program informasi digital nasional termasuk dalam migrasi siaran TV analog ke digital. Pada perubahan ini pastinya ada hukum media penyiaran. Hukum media penyiaran adalah salah satu bagian dari hukum media yang mengatur tentang segala hal yang berkaitan dengan penyiaran, baik itu radio, televisi, maupun media online. Hukum media penyiaran meliputi berbagai jenis regulasi, seperti aturan regulasi penyiaran, kode etik penyiaran, dan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan penyiaran. Salah satu Lembaga yang bertanggung jawab dalam memberikan pengawasan terhadap kegiatan penyiaran adalah Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). KPI memiliki tugas untuk memastikan semua kegiatan penyiaran dilakukan sesuai dengan regulasi yang sudah berlaku untuk menjaga etika dan moralitas dalam penggunaan media penyiaran. Hukum media penyiaran juga mengatur tentang norma-norma atau aturan yang mengatur bagaimana tata cara Kelola penyiaran yang dilakukan oleh Lembaga Penyiaran atau siaran. Contoh hukum media penyiaran di Indonesia adalah UU Penyiaran dan kode etik jurnalistik. Undang-undang Penyiaran bertugas untuk mengatur hal-hal seperti izin penyiaran, kewajiban siaran, dan sanksi bagi pelanggar. Sementara kode etik pada jurnalistik dalam melakukan peliputan dan menyajikan informasi secara profesional dan bertanggung jawab.

³⁷ gung Cahyono, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2023. berdasarkan wawancara 21.

Dalam menjalankan migrasi teknologi dari penyiaran analog menjadi penyiaran digital, diperlukan adanya penyesuaian hukum media penyiaran. Saat ini, di Indonesia sudah disiapkan peraturan yang mengatur tentang penyiaran TV digital, yaitu Peraturan Materi Komunikasi dan Informatika Nomor 14 Tahun 2013 tentang Televisi Siaran Digital Terrestrial. Namun dengan demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam proses migrasi ini yang perlu diatasi, seperti halnya dengan kurangnya infrastruktur, ketersediaan frekuensi, dan perubahan infrastruktur transmitter. Hal ini membuat proses migrasi dari TV analog ke TV digital masih terkendala dan belum sepenuhnya terlaksana di Indonesia.³⁸ Setelah beralihnya TV analog ke digital terdapat beberapa peraturan dan regulasi hukum yang mengatur migrasi teknologi penyiaran dari analog ke digital di Indonesia. Seperti UU Penyairan Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 Tahun 2005 tentang Penyairan dan beberapa aturan. Dalam regulasi ini diatur mengenai aspek kebijakan penyiaran digital, seperti kewajiban migrasi dari penyiaran analog ke digital. Pada dasarnya, penggantian TV analog menjadi TV digital diatur oleh Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomer 14 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Standar Penyiaran Televisi digital untuk melakukan penyelenggaraan penyiaran. Peraturan tersebut mengatur persyaratan teknis, standar penyiaran dan perizinan penyiaran televisi digital. Selain itu, Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 13 Tahun 2020 tentang Retribusi Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital juga mengatur mengenai retribusi yang harus dibayarkan oleh penyelenggara Penyiaran Televisi digital. Jadi dalam rangka pindah nya TV analog ke digital, perlu adanya perubahan kebijakan dan regulasi yang diatur oleh pemerintah melalui peraturan-peraturan diatas. Selain itu, perlu adanya perizinan yang harus dipenuhi oleh penyelenggara penyiaran televisi digital untuk dapat menyelenggarakan layanan penyiaran. Surat keputusan perizinan penyelenggaraan penyiaran kepada pelaku usaha televisi juga diberikan oleh IMTV Semarang.

³⁸ Portal.kominfo.go.id, “*Buka Rakornas KPI, Menkopolhum Berharap Banyak Kebijakan Penyiaran Dirumuskan.*”
<https://portal.kominfo.go.id/berita/kini/7640>

Gambar 4.3

Surat keputusan yang menyatakan bahwa IMTV Semarang digital



MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 885/T.02.02/2022

TENTANG IZIN PENYELENGGARAAN PENYIARAN
PT. SEMARANG INTI MEDIA TELEVISI (IM TV)

Diberikan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) Kepada Pelaku Usaha::

Nama Badan Hukum	PT. Semarang Inti Media Televisi (IM TV)	
Nama Sebutan	IMTV	
Jenis Lembaga Penyiaran	Lembaga Penyiaran Swasta	
Jenis Jasa Penyiaran	Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar	
Wilayah Layanan Siaran	JAWA TENGAH - 1 : KAB. BOYOLALI, KAB. SRAGEN, KAB. GROBOGAN, KAB. KUDUS, KAB. DEMAK, KAB. SEMARANG, KOTA SALATIGA, KOTA SEMARANG	
Format Siaran	Lainnya	
Alamat Kantor	Jl. Seruni III No. 4 Grand Greenwood.	
	Kelurahan: Bulustalan	Provinsi: Jawa Tengah
	Kecamatan: Semarang Selatan	Kodepos: 50241 - 50249
	Kota/Kab: Kota Semarang	
Masa Berlaku IPP	16 Agustus 2022 s.d. 15 Agustus 2032	
IPP berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan pengajuan perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran paling cepat 4 (empat) bulan dan paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya Izin Penyelenggaraan Penyiaran dan memenuhi catatan hasil evaluasi atau dinyatakan layak.		
Pelaku Usaha wajib mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk dalam menyalurkan dan/atau menayangkan program siaran dan apabila melanggar dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.		

Ditetapkan di Jakarta

a.n. Menteri Komunikasi dan Informatika RI,
Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika,
u.b Direktur Penyiaran

Geryantika Kurnia

Pemerintah memberikan keputusan perizinan penyelenggaraan di IMTV Semarang bertujuan untuk mengatur dan mengawasi penggunaan spektrum frekuensi, serta menjaga konten yang disiarkan agar sesuai dengan aturan-aturan dan nilai yang berlaku di masyarakat. Keputusan perizinan yang diberikan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya penyalahgunaan dan pelanggaran hukum dalam penyiaran. Dengan adanya surat keputusan yang diterbitkan oleh pemerintah akhirnya IMTV Semarang mulai mengalihkan siaran analog ke digital pada tahun 2023. IMTV Semarang mengganti dengan siaran analog kemudian diganti dengan TV digital karena adanya peraturan dari pemerintah yang mewajibkan seluruh TV analog harus segera bermigrasi ke digital salah satunya TV-TV lokal swasta, karena kebijakan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) yang

mengharuskan segera seluruh siaran TV analog untuk bermigrasi ke digital paling lambat pada tanggal 2 November 2022. Salah satu alasan utama kenapa IMTV Semarang harus migrasi ke digital adalah karena teknologi televisi analog memakan sumber daya yang besar pada spektrum 700 Mhz, sehingga dengan beralihnya ke digital spektrum ini nantinya bisa dimanfaatkan secara lebih efisien oleh stasiun televisi dan masyarakat juga bisa mendapatkan manfaatnya dari beralihnya ke TV digital. Agung Cahyono menjelaskan bahwa secara teknologinya tv analog harus menyewa tower pemancar dan menggunakan gelombang kontinyu dan frekuensinya masih menggunakan UHF. Dengan adanya kebijakan pemerintah tentang sinyal analog sudah tidak diperbolehkan lagi digunakan, IMTV Semarang sudah tidak lagi menggunakan siaran analog dan sudah beralih ke siaran digital namun dengan begitu IMTV Semarang masih mempunyai alat pemancar analog alat ini tetap disimpan dengan baik karena alat analog sangat mahal, alat pemancar yang sudah di pergunakan tersebut terletak di kaligawe Semarang. Meskipun penggunaan televisi analog dilarang dan sudah dimatikan namun masih saja banyak masyarakat yang masih mempertahankan TV analog, dengan begitu akhirnya pemerintah mengusulkan para pengguna masih bisa mengakses siaran digital dengan menggunakan perangkat tambahan yaitu STB (set-top-box) yang dapat mengubah sinyal digital menjadi analog sehingga dapat diterima oleh televisi lama yang hanya mendukung sinyal analog. IMTV Semarang menggunakan siaran analog sejak berdirinya IMTV yaitu pada tahun 2017, berdirinya IMTV Semarang dilatar belakangi dengan potensi-potensi lokal yang ada di Semarang. Pada siaran analog hanya dapat menampung beberapa siaran televisi saja dan frekuensi yang digunakan masih menggunakan UHF namun setelah beralih kedigital siaran ini memberikan keuntungan bagi IMTV Semarang karena frekuensi yang sebelumnya digunakan oleh siaran televisi analog bisa dialokasikan untuk keperluan lain seperti komunikasi nirkabel dan jaringan internet. Berdasarkan dari data yang di dapatkan hal ini sudah sejalan dengan hasil dari wawancara menurut Agung Cahyono bahwa IMTV Semarang sebelum ke digital menggunakan frekuensi UHF channel 50 namun ketika pemerintah menetapkan migrasi ke digital IMTV berada di channel 36 UHF MHz, ketika masih berada di channel 50 UHF hanya ada beberapa program yang dibuat program tersebut adalah pakde satro, siaran dakwah, konten jalan-jalan, sobo kampung dan sebagainya dan sekarang IMTV

Semarang sudah menyipakan banyak sekali program acara baru ketika sudah beralih ke TV digital.

Siaran yang di hasilkan dari TV digital kemudian di pancarkan dengan menggunakan sinyal radio yang memiliki bentuk suara dan video dari sini akhirnya terdapat perbedaan antara sinyal analog dan digital, hal ini sudah sejalan dengan hasil yang dilakukan menurut Eko Budiyanto perbedaan ini berada dikualitas siarannya yang jelas dan suara yang didapatkan lebih jernih sehingga jangkauan yang dihasilkan jauh lebih banyak ketimbang TV analog. Karena pada TV analog kualitas sinyal yang didapatkan cenderung menurun ketika jarak antara pemancar dan penerima semakin jauh, serta dapat terganggu oleh interferensi sinyal lainnya. Dalam kontras, siaran televisi digital mengadopsi sistem modulasi sinyal digital dan sistem kompresi yang menghasilkan gambar dengan kualitas yang baik dan dapat meminimalisir noise dalam pengiriman sinyal. Transmigrasi TV analog ke TV digital yang dilakukan oleh pemerintah karena siaran TV sudah mengudara selama 60 tahun di Indonesia dan pada akhirnya menyebabkan terjadinya gangguan yang bisa menyebabkan terjadinya noise atau suara berisik pada tayangan televisi. Migrasi ini bertujuan untuk meningkatkan layanan penyiaran televisi terrestrial dan meningkatkan resolusi gambar dan suara yang lenih stabil. Maka IMTV Semarang turut serta mengikuti migrasi tersebut dengan melakukan *setting* alat hingga persiapan program peralihan ke digital. Peralihan IMTV Semarang dari analog ke digital dapat dibuktikan dengan digunakannya alat yang bernama *multiplexer* alat ini kemudian memancarkan siarannya keudara supaya nantinya siaran yang didapatkan mendapatkan hasil yang jauh lebih baik dibandingkan dengan TV analog.

Peralihan dari siaran televisi analog ke digital dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas saiaran karena pada TV analog gambar dan suara yang dihasilkan oleh IMTV Semarang melalui gelombang radio yang ditangkap oleh antenna dan kemudian di teruskan ke televisi. Sedangkan dalam siaran televisi digital IMTV Semarang menghasilkan gambar dan suara yang lebih jerih karena memiliki resolusi gambar yang lebih tinggi serta stereo yang lebih jelas dibandingkan dengan siaran televisi analog.

Gambar 4.4
Gambar yang dihasilkan lebih jernih setelah beralih ke TV digital



Adapun unsur-unsur dari analog ke digital dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Jadwal siaran harian IMTV Semarang berbeda dari sebelumnya karena selama digital harus berbagi dengan BTM.
- b. Sistem peralatan penyiaran berbeda sebelum berpindah ke digital IMTV Semarang menggunakan alat pemancar analog tetapi setelah berpindah ke digital baru menggunakan *multiplexer*
- c. Para crew IMTV kurang banyak karena selama beralih ke digital ternyata banyak sekali program baru yang ditambahkan.

Dalam penyiaran memiliki beberapa unsur lain yang harus dipersiapkan dengan baik untuk mendapatkan hasil siaran yang berkualitas yaitu:

- a) Unsur konten atau isi siaran, IMTV Semarang harus menyiapkan beberapa materi yang akan disampaikan dalam siaran, baik itu berupa informasi, hiburan dan kombinasi salah satunya pada program Mutiara Hikmah.
- b) Unsur teknis, IMTV Semarang harus menyiapkan perangkat atau alat yang digunakan dalam penyiaran, seperti kamera, mikrofon, mixer, dan sebagainya.

- c) Unsur manusia, meliputi segala tenaga kerja yang nantinya ikut terlibat dalam kegiatan penyiaran, seperti presenter, reporter, teknis, dan sebagainya karena sebelum melakukan kegiatan siaran seluruh stasiun televisi harus menyiapkan berbagai hal termasuk sumber daya manusia dan siapa saja yang nantinya akan ikut terlibat.

Banyak sekali yang bisa didapatkan oleh stasiun televisi yang telah berpindah ke digital, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan. *Pertama*, dengan siaran televisi digital, satu frekuensi dapat digunakan untuk beberapa stasiun televisi secara bersamaan. Selain itu, dengan siaran televisi digital kualitas siarannya jauh lebih baik dibandingkan dengan siaran televisi analog, terdapat banyak program siaran yang lebih bermutu dan tahan gangguan dengan siaran televisi digital. Kelebihan tersebut juga turut serta dirasakan oleh IMTV Semarang dari data yang didapatkan sudah sesuai yaitu kelebihan TV digital dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Eko Budiyanto jangkauan siaran yang dihasilkan oleh IMTV Semarang saat ini lebih maksimal karena saat ini bisa dijangkau sampai ke kudus, grobogan, salatiga dan sekitarnya dibandingkan dengan siaran analog yang jangkauannya belum seluas sekarang, pada TV digital sinyal akan stabil, suara lebih jernih dan suara yang dihasilkan akan lebih maksimal sedangkan pada TV analog masih memiliki gangguan pada penyiarannya. Migrasi ini juga memerlukan adaptasi dari program siaran Mutiara Hikmah dari analog ke digital merupakan suatu hal yang perlu dilakukan oleh IMTV Semarang untuk mengikuti perkembangan zaman. Salah satu dalam migrasi ini migrasi ke teknologi media penyiaran dan ditingkatkan kualitas siarannya. Setiap migrasi pasti memerlukan adanya adaptasi, adaptasi tersebut turut serta di rasakan oleh IMTV Semarang.

Adapun adaptasi yang dilakukan oleh IMTV pada program Mutiara Hikmah dari analog ke digital dapat di rincikan sebagai berikut:

1. Adaptasi Medium yang diterapkan pada program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang di rencanakan dengan membuat akun sosial media khusus Mutiara Hikmah yang selama ini belum ada.
2. Adaptasi Format yang diterapkan pada program Mutiara Hikmah berbentuk *reality show* karena acara ini benar-benar ada untuk menyiarkan acara dakwah sehingga bisa dilihat masyarakat.

3. Adaptasi konten pada Program Mutiara Hikmah dilakukan karena terinspirasi dari TV lain yang menyiarkan acara dakwah namun yang menjadi pembeda program Mutiara Hikmah di siarkan secara *indoor* seperti pondok pesantren, sekolah-sekolah, pengajian dan sebagainya.

Adaptasi yang dilakukan oleh IMTV Semarang juga dilakukan pada program Mutiara Hikmah dari analog ke digital acara tersebut berkaitan dengan program-program siaran televisi yang variatif dan inovatif baik bentuk format maupun isinya. Selain itu, juga lebih aktif dalam pengembangan media sosial guna dapat menjangkau audiens yang lebih luas program tersebut adalah program dakwah. Dimasa peralihan ke TV digital, IMTV Semarang masih memproduksi program Mutiara Hikmah karena setiap televisi memiliki program acara yang bertema Islam pastinya IMTV Semarang juga mengikuti perkembangan masyarakat dan keinginan masyarakat dengan membuat program acara dakwah. Mutiara Hikmah diharapkan bisa bermanfaat khususnya umat Islam dengan mengedukasi mereka terkait isu-isu yang selama ini dihadapi oleh masyarakat. Program Mutiara Hikmah di desain dengan konsep yang variatif yang menyajikan siaran dibidang dakwah keIslaman sebagai alternatif dakwah melalui media yang efisien saat ini. Berikutnya, IMTV Semarang juga ingin memberikan sedikit sentuhan teknologi karena pengajian atau dakwah yang dilakukan harus mengkomodir perubahan-perubahan sekitar dengan adanya sentuhan ini IMTV Semarang juga berharap bisa menjadi media syiar Islam. Dalam era digital, program Mutiara Hikmah dapat dilakukan melalui berbagai cara yang melibatkan penggunaan teknologi dan media sosial dengan melakukan berbagai strategi yang efektif agar menarik dan dipahami oleh pemirsa dengan mengoptimalkan kerja tim karena IMTV Semarang dari crew nya belum optimal, melakukan kolaborasi dengan kedinasan, sekolahan dan memanfaatkan fitur-fitur platform media sosial.

Namun apabila di analisis secara keseluruhan IMTV belum menjalankan program nya secara keseluruhan karena terkendalanya alat dan sumber daya manusia. Seperti pada program Mutiara Hikmah karena setelah berpindah ke digital banyak sekali membutuhkan tenaga kerja untuk mengangkat alat-alat keluar ruangan karena acara ini bersifat outdoor. Jadi, sebaiknya IMTV Semarang segera menjalankan program tersebut dari analog ke digital dengan membuka lowongan *freelance*. Untuk mendukung proses kelancaran pelaksanaan penyiaran ada

beberapa unsur pokok dalam proses penyiaran, karena unsur dalam penyiaran sangatlah penting dalam menjaga kelancaran penyiaran.

2. Faktor Penghambat Adaptasi Program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dari Analog ke Digital

Dalam pelaksanaan suatu program tentu ada aspek-aspek yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Hal ini mengakibatkan banyaknya target yang telah dibuat tidak seperti yang diharapkan. Faktor penghambat tersebut dapat bervariasi tergantung pada tujuan dan jenis program siaran yang ingin diadaptasi. Dalam perubahan analog ke digital ternyata IMTV Semarang mengalami hambatan. Kendala saat pertama kali migrasi ini ditetapkan baru pertama kali bersentuhan dengan teknologi digital namun IMTV Semarang terus belajar karena ini sudah menjadi tuntutan teknologi yang harus dilakukan oleh stasiun TV. Atas permasalahan yang terjadi mengakibatkan dasar adaptasi yang dilakukan tidak dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Hal ini jika dilakukan tidak diantisipasi dengan serius dimana di era saat ini perkembangan terus berkembang.

Adapun hambatan yang dialami oleh IMTV Semarang yaitu :

1. Harus bersentuhan dengan teknologi dengan alat *multiplexer* yaitu alat digital karena banyaknya alat tambahan.
2. Setelah melakukan uji coba alat tersebut bisa namun setelah 24 jam melakukan uji coba besoknya mati
3. Layar berwarna hitam dan CPU mati
4. Crew yang kurang memadai sehingga program acara Mutiara Hikmah tidak sesuai dengan yang direncanakan
5. Harus membawa alat-alat keluar ruangan dan mencari pondok pesantren.

Cara mengatasi hambatan dalam program siaran Mutiara Hikmah saat beralih ke digital dengan cara berikut:

1. Keterbatasan teknologi
IMTV Semarang harus mengupgrade peralatan siarannya seperti kamera, mikrofon dan sebagainya agar sesuai dengan standar digital saat ini.
2. Keterbatasan sumber daya manusia,
Dapat membuka lowongan pekerjaan baru, melakukan pelatihan agar crew terbiasa dalam teknologi baru dan mampu menggunakannya dengan efektif.

3. IMTV Semarang harus menerapkan evaluasi secara berkala untuk memastikan program acara dakwah pada era digitalisasi berjalan dengan baik dan efektif.

